Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui juga bahwa proses prediksi menggunakan *extreme learning machine* pada *artificial neural network* yang menggunakan fungsi *sigmoid* sebagai fungsi aktivasi dapat memberikan hasil yang lebih baik jika jumlah neuron yang digunakan pada hidden layer berkisar antara 10 hingga 15 buah. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan hasil pengujian pertama dan kedua terhadap *dataset* Parapat. Proses pelatihan menggunakan 12 neuron pada hidden layer memberikan error latih yang relatif lebih tinggi daripada proses pelatihan dengan 48 neuron pada hidden layer. Namun, pada proses pelatihan, error uji terbaik yang didapat pada pengujian pertama, yaitu 0,7823, lebih rendah daripada error uji terbaik yang diperoleh pada pengujian kedua, dengan nilai 0,8266. Hasil yang sama juga didapat dari pengujian menggunakan fungsi *sine* dan *cosine* sebagai fungsi aktivasi.

Hasil pengujian pada Tabel 4.6 juga menunjukkan bahwa implementasi extreme learning machine pada artificial neural network yang menggunakan fungsi hardlim sebagai fungsi aktivasi dapat memberikan hasil yang lebih baik jika terdapat 50 hingga 75 neuron pada hidden layer. Hal ini dibuktikan dengan pengujian kelima hingga ketujuh pada dataset Parapat. Sesuai dengan Tabel 4.2, pengujian kelima, keenam, dan ketujuh dilakukan dengan menggunakan fungsi *hardlim* sebagai fungsi aktivasi, dengan perbedaan pada jumlah neuron pada *hidden layer*. Error uji terendah